

**ANALISIS**



**DISUSUN OLEH**

**Anggun Andhita Pratistia**

**2513053174**

**DOSEN PEMBIMBING**

**ROY KEMBAR HABIBI, M.Pd**

**MATA KULIAH PANCASILA**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## **"Pengaruh Kemajuan IPTEK Terhadap Indonesia"**

Pengaruh kemajuan IPTEK terhadap Indonesia adalah dampak (baik positif maupun negatif) yang timbul pada berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak positifnya antara lain mempercepat komunikasi dan transportasi, mempermudah akses informasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan efisiensi pemerintahan, dan memperkuat pertahanan. Sebaliknya, dampak negatifnya bisa berupa merosotnya moral, lunturnya budaya asli, meningkatnya individualisme, dan potensi kejahatan siber.

- a. Tema: Dampak positif dan negatif kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) bagi Indonesia dalam berbagai aspek (politik, ekonomi, sosial budaya, dan hukum).

- b. Poin-poin Inti:

Kemajuan IPTEK membawa dampak positif seperti peningkatan wawasan, kemudahan hidup, dan potensi kemajuan negara. Namun, juga membawa dampak negatif seperti potensi penyalahgunaan nilai-nilai demokrasi, terdesaknya produk lokal, lunturnya nilai sosial dan keagamaan, serta potensi tindakan anarkis. Kemajuan IPTEK harus selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Indonesia harus memperkuat produksi domestik dan tidak terlalu bergantung pada badan-badan multilateral.

- c. Pengaruh Positif Kemajuan IPTEK:

1. Aspek Politik:

- Mendorong nilai-nilai kebebasan demokrasi dan keterbukaan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan.
- Mewujudkan pemerintahan yang bersih, jujur, dan adil.

2. Aspek Ekonomi:

- Mendorong penanaman modal asing.
- Meningkatkan kemakmuran rakyat.
- Meningkatkan kesempatan kerja dan devisa negara.
- Memperluas pasar internasional untuk produksi dalam negeri.

3. Aspek Sosial Budaya:

- Mempermudah akses informasi.
- Meningkatkan efisiensi aktivitas sehari-hari.

4. Aspek Hukum:

- Memperkuat supremasi hukum, demokrasi, dan HAM.
- Meningkatkan transparansi dan profesionalisme penegak hukum.
- Memperkuat regulasi hukum yang memihak rakyat.